

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi saat ini, persaingan dalam dunia perindustrian menjadi semakin ketat. Setiap perusahaan selalu berupaya untuk meningkatkan daya saingnya dibandingkan dengan perusahaan sejenis lainnya. Efisiensi merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam penggunaan sumber daya agar biaya yang dikeluarkan perusahaan menjadi minimum. Persediaan bahan baku merupakan sumber daya yang diperlukan dalam pembuatan suatu produk untuk memenuhi permintaan konsumen dengan tepat waktu, namun bila persediaan terlalu banyak akan menimbulkan biaya simpan yang tinggi bahkan bisa menimbulkan biaya kedaluwarsa bila bahan baku tersebut memiliki waktu kedaluwarsa.

PT “X” merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri karet. Bahan baku yang digunakan untuk proses produksi merupakan bahan yang memiliki waktu kedaluwarsa. Dari hasil wawancara dengan bagian PPIC, diketahui bahwa perusahaan sedang mengalami masalah dalam pengendalian persediaan bahan baku. Masalah tersebut nampak dari penumpukan bahan baku yang ada di gudang. Hal ini menyebabkan tingginya biaya simpan yang timbul. Selain itu, bahan baku yang menumpuk mengalami kedaluwarsa. Bahan baku yang mengalami kedaluwarsa dijual oleh perusahaan dengan harga yang relatif murah, dimana hal tersebut merugikan perusahaan. Data permintaan yang digunakan termasuk model deterministik dinamis, dimana permintaan untuk setiap periode diketahui, namun bervariasi dari satu periode ke periode lainnya..

1.2 Identifikasi Masalah

Dari wawancara yang telah dilakukan, penulis mengetahui bahwa pengendalian persediaan bahan baku yang diterapkan saat ini belum baik.

Penumpukan bahan baku di gudang disebabkan oleh kurang tepatnya metode pengendalian persediaan yang diterapkan perusahaan. Selama ini, perusahaan menentukan kuantitas pesanan dengan hanya memperhatikan potongan harga yang diberikan oleh *supplier*, dimana setiap bahan baku memiliki *supplier* yang berbeda-beda. *Supplier* memberikan harga bahan baku yang lebih murah untuk kuantitas pembelian tertentu. Perusahaan juga kurang mempertimbangkan faktor masa kedaluwarsa yang dialami oleh bahan baku.

Oleh karena itu, penulis ingin mengusulkan sebuah metode pengendalian persediaan bahan baku yang dapat meminimasi seluruh biaya pengendalian persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah dan asumsi agar penelitian dapat lebih spesifik. Batasan yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Produk yang diteliti adalah *Rb Bellow* dengan bahan baku tepung karet (*reclaim*), *kaoline 325 mesh* dan *HAF (High Abrasion Furnace)*, karena bahan baku dari produk ini yang mengalami banyaknya jumlah penumpukan.
2. Data permintaan yang digunakan untuk penelitian diambil dari data permintaan periode September 2014 hingga Agustus 2015.

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Elemen biaya yang diperhitungkan bersifat konstan.
2. 1 tahun = 309 hari kerja
3. Tidak ada penambahan jumlah *supplier* maupun perubahan kebijakan dari *supplier* selama periode penelitian.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah dan batasan serta asumsi yang ditetapkan, maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa kelemahan metode pengendalian persediaan bahan baku yang diterapkan perusahaan saat ini?
2. Apa metode pengendalian persediaan bahan baku yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan saat ini?
3. Apa manfaat yang dapat diperoleh perusahaan dari penerapan metode pengendalian persediaan bahan baku usulan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengemukakan kelemahan metode pengendalian persediaan bahan baku yang diterapkan perusahaan saat ini.
2. Memberikan usulan metode pengendalian persediaan bahan baku yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan.
3. Mengemukakan manfaat yang dapat diperoleh perusahaan dari penerapan metode pengendalian persediaan bahan baku usulan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan untuk penyusunan tugas akhir ini, yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah yang ada, pembatasan masalah dan asumsi agar penelitian dilakukan dengan lebih fokus dan jelas, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang sesuai dengan masalah yang diteliti yang akan menjadi dasar teoritis untuk membantu penelitian dan digunakan untuk mengurai serta menyelesaikan masalah yang telah dirumuskan.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi langkah-langkah penelitian yang menjelaskan kegiatan peneliti dari awal hingga akhir penelitian berlangsung. Langkah-langkah yang ada disajikan dalam bentuk *flowchart* yang terstruktur dengan tujuan agar memudahkan pembaca memahami laporan penelitian.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi data-data yang digunakan untuk penelitian. Data-data yang ada dapat berupa data dari perusahaan, pengamatan maupun data wawancara dengan bagian PPIC (*Production Planning and Inventory Control*).

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi pengolahan data dari data-data yang sudah dikumpulkan. Pengolahan data dilakukan untuk menganalisis hasil data yang telah diolah yang mendasar pada metode dan teori-teori yang ada

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran bagi perusahaan maupun untuk penelitian selanjutnya agar penelitian ini dapat lebih dikembangkan.